

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi karbon. Variabel independen dalam yang diteliti terdiri dari profitabilitas, efektivitas dewan komisaris dan kepemilikan institusional. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang mengikuti *Sustainability Report Award* (SRA) selama periode 2016-2018 dan pernah memperoleh penghargaan setidaknya sekali dalam periode 2016-2018, serta perusahaan yang mengungkapkan *annual report*.

Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya :

1. Profitabilitas tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Artinya tidak semua perusahaan dengan nilai profitabilitas tinggi melakukan pengungkapan emisi karbon. Nilai signifikansi berada pada angka $0,250 \geq 0,05$ (taraf signifikan). Karena perusahaan dengan nilai profitabilitas rendah akan cenderung fokus untuk mencapai tujuan finansial dan meningkatkan performa perusahaan daripada melakukan pencegahan dan pelaporan terhadap emisi karbon (Halimah & Yanto). Sementara perusahaan dengan profitabilitas tinggi yang dianggap akan lebih baik dalam melakukan pengungkapan emisi karbon hanya mengungkapkan sebesar 0,1667 atau sebesar 16,67% dari seluruh item pengungkapan emisi karbon.
2. Efektivitas dewan komisaris memberikan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Nilai signifikan berada pada angka $0,003 \leq 0,005$ (taraf signifikan). Dengan demikian, penelitian ini sejalan dengan hipotesisi kedua yaitu efektivitas dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon lebih banyak dilakukan oleh perusahaan yang memiliki nilai efektivitas dewan komisaris yang tinggi. Karena dengan tingginya nilai efektivitas dewan komisaris, maka perusahaan telah dianggap mampu dalam melakukan manajemen lingkungan, salah satunya pengungkapan emisi karbon.

3. Kepemilikan institusional tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Nilai signifikan berada pada angka $0,115 \geq 0,005$ (taraf signifikan). Hasil penelitian ini menolak hipotesis ketiga. Artinya tidak semua perusahaan dengan nilai kepemilikan institusional yang tinggi melakukan pengungkapan emisi karbon. Karena besarnya saham yang dimiliki oleh pihak institusi tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut hasil penelitian, perusahaan dengan kepemilikan institusional tinggi hanya melakukan pengungkapan emisi karbon sebesar 0,1111 atau 11,11% dari total seluruh item pengungkapan.

Berdasarkan ketiga poin di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas dan kepemilikan institusional dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon, dilihat dari rendahnya nilai rata-rata pengungkapan emisi karbon yang dilakukan oleh perusahaan. Sementara untuk efektivitas dewan komisaris memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon, dilihat dari nilai pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan yang termasuk tinggi.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya :

1. Nilai *Adjusted R Square* yang didapat dalam penelitian ini hanya sebesar 0,079, artinya variabel profitabilitas, efektivitas dewan komisaris dan kepemilikan institusional yang diteliti hanya mampu menjelaskan variabel pengungkapan emisi karbon sebesar 7,9%. Sedangkan sisanya sebesar 92,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *checklist* berupa indeks yang dikembangkan oleh Choi *et al.* (2013) berdasarkan kuesioner *Carbon Disclosure Project* (CDP) dimana indeks tersebut dikembangkan untuk melakukan pengukuran terhadap luas pengungkapan emisi karbon pada perusahaan di Australia. Sehingga menyebabkan adanya beberapa indikator yang belum sesuai dengan keadaan perusahaan di Indonesia.

3. Item penilaian yang terdapat dalam *checklist* yang diungkapkan oleh Choi *et al.* (2013) masih mengandung unsur subjektivitas, dikarenakan belum adanya ketentuan baku yang dapat digunakan yang membuat perbedaan sudut pandang antar peneliti dalam melakukan penilaian pengungkapan emisi karbon pada suatu perusahaan.

V.3 Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan dari hasil penelitian, terdapat beberapa saran, sebagai berikut :

1. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi karbon, sehingga dapat menambahkan variabel lain

Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengadopsi metode lain dalam melakukan penilaian pengungkapan untuk meminimalisir subjektivitas.